



<https://doi.org/10.25157/jwp.v%vi%i.12572>

Analisis Tindak Tutur Direktif Dan Representatif Dalam Siaran *Youtube* CNN Indonesia Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Jenjang SMP

Gilang Aulia Paramitha¹, Wienike Dinar Pratiwi², Roni Nugraha Syafroni³

^{1), 2), 3} Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS. Roggo Waluyo, Karawang, Indonesia

Email: 1810631080160@student.unsika.ac.id

Abstract

The aim of this research is to describe the function of directive speech acts and the function of representative speech acts in broadcasts YouTube CNN Indonesia, as well as compiling teaching materials for junior high school level news texts to utilize research results. This research uses a qualitative approach with analytical descriptive methods. Broadcast research subject YouTube CNN Indonesia. The research data source is three videos with different themes broadcast on the channel YouTube CNN Indonesia. Data collection techniques utilize observation techniques, documentation techniques, listening techniques, note-taking techniques and transcription techniques. Research data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results found four functions of directive speech acts and four functions of representative speech acts. Four functions of directive speech acts were found, including 10 speech acts of asking, 37 speech acts of asking, 6 speech acts of command, and 8 speech acts of advising. Four functions of representative speech acts were found, including 23 speech acts of mentioning, 17 speech acts of informing, 11 speech acts of suggesting, and 23 speech acts of showing. This research is used as teaching material for junior high school level news texts. With this research, it is hoped that it can broaden students' insight and improve students' skills in thinking critically and creatively. Apart from that, the results of this research can be used as a reference by teachers in creating effective and interesting teaching materials.

Keywords: *teaching materials, news texts, directive speech acts, representative speech acts*

Abstrak

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan fungsi tindak tutur direktif dan fungsi tindak tutur representatif dalam siaran *Youtube* CNN Indonesia, serta menyusun bahan ajar teks berita jenjang SMP sebagai pemanfaatan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Subjek penelitian siaran *Youtube* CNN Indonesia. Sumber data penelitian tiga video dengan tema berbeda yang disiarkan kanal *Youtube* CNN Indonesia. Teknik pengumpulan data memanfaatkan teknik observasi, teknik dokumentasi, teknik simak, teknik catat, dan teknik transkrip. Teknik analisis data penelitian meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ditemukan empat fungsi tindak tutur direktif dan empat fungsi tindak tutur representatif. Empat fungsi tindak tutur direktif yang ditemukan, meliputi 10 tindak tutur meminta, 37 tindak tutur bertanya, 6 tindak tutur perintah, dan 8 tindak tutur menasehati. Empat fungsi tindak tutur representatif yang ditemukan, meliputi 23 tindak tutur menyebutkan, 17 tindak tutur memberitahukan, 11 tindak tutur menyarankan, dan 23 tindak tutur menunjukkan. Penelitian ini dimanfaatkan sebagai bahan ajar teks berita jenjang SMP. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh guru dalam membuat bahan ajar yang efektif dan menarik.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Teks Berita, Tindak Tutur Direktif, Tindak Tutur Representatif



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Cara sitasi:

Paramitha, AG, et.al. (2024). Analisis Tindak Tutur Direktif Dan Representatif Dalam Siaran *Youtube* CNN Indonesia Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Jenjang SMP. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 11 (1), 157-168

Sejarah Artikel:

Dikirim 23-10-2023, Direvisi 02-02-2024, Diterima 04-02-2024.

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa Indonesia semakin menunjukkan eksistensinya sehingga mendapatkan perhatian luas oleh masyarakat internasional. Perkembangan tersebut karena masyarakat dunia semakin bijak dalam mempelajari dan menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa memiliki peran yang sangat penting sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat berupa simbol-simbol bunyi yang dihasilkan melalui alat ucap manusia (Munawaroh, et al., 2022). Oleh karena itu, salah satu fungsi bahasa dapat mengantarkan maksud dan tujuan antara manusia sehingga terbentuk dalam sebuah tuturan.

Penelitian ini difokuskan untuk melihat penggunaan tindak tutur direktif dan representatif dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia. Pemilihan siaran *YouTube* CNN Indonesia sebagai sumber data karena berita dalam menyampaikan informasi dipandang perlu untuk memberikan informasi yang bersifat informatif-persuasif, sehingga dimengerti oleh semua orang. Selain itu, alasan peneliti memilih siaran *YouTube* CNN Indonesia karena peneliti mempunyai praduga bahwa dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia ditemukan tuturan direktif dan representatif yang mempermudah dalam penyampaian informasi dan pesan kepada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini akan membuktikan praduga tersebut.

Perlunya pembuktian tersediaan tindak tutur direktif dan representatif dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia karena penelitian ini akan disasarkan sebagai bahan ajar teks berita. Teks berita merupakan suatu informasi yang memenuhi unsur 5W+1H dan struktur penulisan piramida terbalik. Unsur 5W+1H terdiri atas: *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana) (Bangun et al., 2019; Jumriah, 2023). Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Karim, et al., 2023).

Pembuatan bahan ajar dalam penelitian ini akan membantu siswa untuk memecahkan masalah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Karim & Wardani, 2022). Adanya produk bahan ajar yang baru akan meningkatkan tujuan pembelajaran siswa menjadi lebih efektif, lebih interaktif, dan lebih menarik (Karim, et al., 2021). Oleh karena itu, guru dalam menyampaikan materi dan mengajar di sekolah dituntut kreatif dan inovatif sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik (Karim & Hartati, 2022).

Dalam pembuatan bahan ajar teks berita, peneliti melakukan apersepsi dan seputar peristiwa atau kabar terbaru dalam kehidupan sosial budaya masyarakat melalui tindak tutur dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia. Bahan ajar yang akan dibuat berupa *handout*. *Handout* ini berisi materi pembelajaran pengertian teks berita, fungsi dan jenis berita, unsur dan struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, serta merancang dan menulis teks berita. Kemudian dilengkapi dengan contoh teks berita dan tugas analisis teks berita. *Handout* ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan membuat kajian dengan judul *Analisis Tindak Tutur Direktif dan Representatif dalam Siaran YouTube CNN Indonesia serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Berita Jenjang SMP*. Peneliti mengkaji tindak tutur dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia karena dapat ditentukan oleh kemampuan bahasa yang dimiliki oleh penutur untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan melalui situasi tertentu. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah menganalisis fungsi tindak tutur direktif dan representatif dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia sebagai pemanfaatan bahan ajar teks berita. Tujuan dari pemanfaatan bahan ajar ini adalah untuk meningkatkan kreativitas guru agar terus berkembang

dalam membuat perangkat dan materi pembelajaran yang layak dari segi isi, bahasa, dan penyajiannya. Selain itu, mempunyai peran penting dalam meningkatkan keterampilan linguistik siswa.

Penelitian tindak tutur direktif dan tindak tutur representatif telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, beberapa penelitian terdahulu menjadi rujukan dan referensi yang bertujuan untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Pertama, penelitian yang disusun oleh Widyastuti & Utomo (2020) dengan judul "Tindak Tutur Direktif, Ekspresif, Deklarasi Dalam Video Channel Youtube Kisah Tanah Jawa Pada Episode Gerbang Antar Dimensi Bulan Februari 2020". Penelitian Widyastuti & Utomo (2020) memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan yakni sama-sama meneliti tentang tindak tutur direktif dalam sebuah kanal atau siaran *YouTube*. Sementara perbedaan dengan Widyastuti & Utomo (2020) adalah penelitian yang dilakukan berfokus menganalisis tindak tutur direktif, ekspresif, dan deklarasikan dalam *channel YouTube* 'Kisah Tanah Jawa'. Sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis tindak tutur direktif dan tindak tutur representatif dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia.

Kedua, peneliti menelaah penelitian Maesaroh (2017) penelitian tersebut, bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur direktif guru dalam pembelajaran teks eksposisi di Kelas X IPS-3 SMA Negeri 3 Boyolali. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maesaroh memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan dengan penelitian tersebut adalah berfokus pada tindak tutur direktif langsung pada pembelajaran teks eksposisi. Sedangkan, penelitian ini menganalisis tindak tutur direktif dan representatif dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia sebagai pemanfaatan bahan ajar teks berita. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tindak tutur direktif. Ketiga, penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Khairina (2020), penelitian tersebut bertujuan menganalisis fungsi tindak tutur direktif, representatif, ekspresif, efek yang ditimbulkan, dan dominasi penggunaan tindak tutur dalam tuturan wacana rubrik Wawancara surat kabar *online* Tirta.id. Persamaan dengan penelitian Khairina (2020) sama-sama meneliti tentang analisis tindak tutur direktif dan tindak tutur representatif. Perbedaannya yaitu berfokus pada kemungkinan efek yang ditimbulkan, dan kecenderungan tindak tutur yang digunakan dalam penulisan artikel rubrik wawancara dalam surat kabar *online* Tirta.id. Sedangkan penelitian ini berfokus pada hasil fungsi tindak tutur direktif dan representatif sebagai pemanfaatan bahan ajar teks berita jenjang SMP.

Dari beberapa penelitian terdahulu secara garis besar terdapat beberapa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Penelitian terdahulu hanya berfokus pada analisis tindak tutur direktif dan representatif. Sementara penelitian yang peneliti lakukan fokus meneliti hasil fungsi tindak tutur direktif dan representatif dalam siaran *YouTube* sebagai pembuatan dan pemanfaatan bahan ajar teks berita di sekolah jenjang SMP.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan fungsi tindak tutur direktif dan fungsi tindak tutur representatif dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia. Serta menyusun bahan ajar *handout* teks berita jenjang SMP sebagai pemanfaatan hasil penelitian. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang pengetahuan di bidang pragmatik, khususnya tentang fungsi tindak tutur direktif dan representatif; memberikan referensi pada penelitian pragmatik selanjutnya, khususnya tentang tindak tutur; hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh guru bahasa Indonesia di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan tentang linguistik dan pragmatik sebagai acuan guru dalam membuat bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa; memberikan kontribusi dari pembuatan bahan ajar teks berita untuk materi pembelajaran teks berita bahasa Indonesia jenjang SMP; penelitian ini direkomendasikan sebagai sumber belajar yang diharapkan dapat bermanfaat untuk siswa agar meningkatkan keterampilan linguistik, khususnya bidang pragmatik sehingga diterapkan secara baik di sekolah; dan hasil penelitian diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami teks berita dari suatu fungsi tindak tutur direktif dan representatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan kata-kata dalam data penelitian. Oleh karena itu, peneliti membongkar tindak tutur direktif dan fungsi tindak tutur representatif dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia. Metode penelitian menerapkan metode deskriptif analitis. Pemanfaatan metode tersebut untuk mengambil data secara faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antarfenomena yang diselidiki (Hartati, et al., 2023; Karim, & Meliasanti, 2022; Nurfitriani et al., 2022). Dengan demikian, pemilihan metode ini dapat mendeskripsikan hasil analisis penelitian secara rinci.

Subjek penelitian ini adalah siaran *YouTube* CNN Indonesia. Sumber data penelitian adalah tiga video dengan tema berbeda yang ditayangkan dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia. Ketiga sumber data tersebut, di antaranya: “Eksotisme Semenanjung Timur Sulawesi” bersama produser lapangan CNN Indonesia Rio Abadi, penayangan 18 Mei 2022 (CNNIndonesia, 2022a); “Pro & Kontra Rencana Kenaikan Harga BBM Bersubsidi” bersama pembawa acara CNN Indonesia News Room, penayangan 20 Agustus 2022 (CNNIndonesia, 2022b); dan “Menyambung Asa di Desa Tak Berlistrik” bersama produser lapangan CNN Indonesia Ausirio Ndolu, penayangan 29 November 2021 (CNNIndonesia, 2021). Objek penelitian ini adalah analisis tindak tutur direktif dan representatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, teknik dokumentasi, teknik simak, teknik catat, teknik transkrip. Teknik observasi dilakukan sebagai peninjauan secara cermat untuk memperoleh data berupa video dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia yang sesuai dengan topik penelitian. Teknik dokumentasi dimanfaatkan untuk mengunduh video dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia serta membuat transkrip guna mempermudah dalam melakukan analisis (Pratiwi, W. D., & Karim, 2022). Teknik simak digunakan untuk menyimak dan mengamati informasi serta peristiwa yang dituturkan dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia. Teknik catat merupakan lanjutan dari teknik simak, artinya dilakukan pada saat melakukan metode simak dengan mencatat data yang akan digunakan. Teknik catat ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam proses transkrip. Teknik transkrip digunakan untuk memindahkan data dari bentuk lisan ke bentuk tulisan. Pada proses transkrip penelitian ini, peneliti tidak mengubah, mengurangi, atau menambahkan setiap percakapan yang dilakukan dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia. Data-data yang terkumpul selanjutnya diolah melalui beberapa tahapan, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Miles, et al., dalam Hartati & Karim, 2023; Ramadhania, et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap tiga video *YouTube* CNN Indonesia yaitu empat fungsi tindak tutur direktif dan empat fungsi tindak tutur representatif. Berikut peneliti paparkan temuan yang didapatkan.

1. Tindak Tutur Direktif

Hasil analisis terhadap tiga video *YouTube* CNN Indonesia ditemukan empat fungsi tindak tutur direktif, meliputi (1) tindak tutur meminta, (2) tindak tutur bertanya, (3) tindak tutur perintah, dan (4) tindak tutur menasehati. Berikut peneliti paparkan temuan yang didapatkan.

a. Tindak Tutur Meminta

Tindak tutur meminta merupakan tindak tutur yang digunakan untuk meminta dan mendorong agar mitra tutur melakukan tindakan atas keinginan penutur. Ditemukan sebanyak 10 fungsi tindak tutur direktif meminta dalam tiga video *YouTube* CNN Indonesia. Berikut peneliti paparkan dua contoh hasil temuan tindak tutur direktif meminta.

Produser lapangan: “kita boleh lihat proses pemasangan microchipnya, Pak.”

Tindak tutur tersebut termasuk ke fungsi tindak tutur direktif meminta. Hal tersebut dibuktikan dengan kata “boleh” yang memiliki maksud untuk mendapatkan sesuatu atau memperoleh sesuatu

dari mitra tuturnya. Isi tuturan tersebut karena penutur meminta persetujuan dari mitra tutur agar penutur dapat melihat proses pemasangan dari *microchip* penyu.

Hal ini terus kita pertahankan, karena kita yakin dan percaya bahwa ini adalah potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Banggai, yang menjadi perhatian dunia, baik nasional maupun internasional.

Konteks yang dilakukan oleh Bupati Kabupaten Banggai Amirudin Tamoreka dengan memberikan penjelasan terkait potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Banggai termasuk tindak tutur meminta. Maksud tindak tutur tersebut ialah Bupati Kabupaten Banggai meminta kepada warga Kabupaten Banggai dan masyarakat Indonesia agar terus melestarikan dan mempertahankan potensi alam yang dimiliki oleh Kabupaten Banggai sehingga akan menjadi perhatian dunia. Tindak tutur ini memiliki fungsi meminta karena penutur mengharapkan kepada mitra tutur supaya melestarikan habitat alami pada burung maleo. Selain itu, tuturan ini dituturkan dengan intonasi sedang.

b. Tindak Tutur Bertanya

Tindak tutur bertanya merupakan bentuk tindak tutur agar mitra tutur memberikan penjelasan terkait informasi tertentu. Ditemukan sebanyak 37 fungsi tindak tutur direktif bertanya dalam tiga video *YouTube* CNN Indonesia. Berikut peneliti paparkan dua contoh hasil temuan tindak tutur direktif bertanya.

Rio Abadi (Produser lapangan CNN Indonesia): Pak Day, kebiasaan masyarakat sini itu selain bernelayan kegiatan sehari-harinya, emang biasanya mencari penyu?

Pak Day (Warga desa Sinorang): Iya Pak, biasanya seperti itu.

Situasi ujaran yang dilakukan oleh Produser Lapangan CNN Indonesia Rio Abadi di pesisir pantai Kabupaten Banggai memberikan pertanyaan kepada salah satu nelayan. Produser lapangan tersebut menanyakan kegiatan apa yang dilakukan oleh nelayan selain bernelayan dan menanyakan sesuatu yang pasti apakah benar bahwa kegiatan mencari penyu adalah kegiatan lain yang dilakukan para nelayan selain bernelayan. Kemudian nelayan tersebut menjawab bahwa benar ada kegiatan selain bernelayan yang dilakukan para nelayan, kegiatan tersebut ialah mencari penyu. Selain itu dilihat dari fungsi dan bentuknya bahwa tuturan tersebut ditandai adanya tanda tanya (?) dan adanya intonasi yang cenderung turun di akhir kalimat.

Produser lapangan: Buat nandain di mana nih telumya itu gimana?

Pak Day: Ada Pak kita di sini kan sudah tahu sebelumnya, di mana tempat teluarnya itu melengkapi sekali diterapkan kayu semacam kayu itu ditaruh tanda Pak.

Konteks ujaran tersebut termasuk tindak tutur direktif bertanya karena produser lapangan menanyakan kepada salah satu nelayan tentang keterangan waktu dan keterangan situasi. Keterangan waktu yang dimaksud, yaitu kata “di mana”, selain itu keterangan situasi, yaitu kata “gimana”. Penutur ingin mengetahui letak penanda telur penyu atau cara penyu tersebut bertelur sehingga produser lapangan itu dapat memberikan informasi kepada penonton dengan apa yang produser lapangan temukan di pesisir pantai Kabupaten Banggai.

c. Tindak Tutur Perintah

Tindak tutur perintah merupakan tindak tutur yang bermaksud untuk menyuruh dan memerintah kepada mitra tutur melakukan sesuatu. Ditemukan sebanyak 6 fungsi tindak tutur direktif perintah dalam tiga video *YouTube* CNN Indonesia. Berikut peneliti paparkan dua contoh hasil temuan tindak tutur direktif perintah.

Dan ketika melihat aktivitas mereka ini, diwajibkan untuk tetap senyap agar tidak mengganggu kegiatan ataupun aktivitas nesting room mereka yang sedang dilakukan saat ini, karena memang nantinya mereka menaruh telur-telur mereka di lubang-lubang yang sudah mereka, seperti pagi hari ini.

Konteks tuturan yang dilakukan oleh seorang produser lapangan CNN Indonesia termasuk ke dalam tindak tutur direktif perintah karena produser lapangan CNN Indonesia memerintah kepada penonton, jika berkunjung ke habitat burung maleo agar tidak bersuara kencang atau mengganggu aktivitas yang dilakukan oleh burung tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan kata “diwajibkan”, yang mengandung arti bahwa perintah tersebut harus dilakukan atau dilaksanakan. Jika melanggar, maka akan mengganggu habitat dari burung maleo dan seseorang yang berkunjung untuk tetap waspada.

Pak Sutrisno: “Iya, coba silahkan dilihat”.

Tindak tutur yang dilakukan oleh Pak Sutrisno merupakan bentuk tindak tutur direktif perintah. Pada tuturan tersebut dimaksudkan agar tuturan yang diujarkan oleh penutur kepada mitra tutur untuk memerintah dan mempengaruhi apa yang telah diujarkan oleh penutur. Penanda dari tuturan tersebut terdapat pada kata “coba” dan “silakan” yang merupakan kalimat perintah.

d. Tindak Tutur Menasehati

Tindak tutur menasihati merupakan tindak yang dilakukan penutur untuk menasihati, menyarankan, menginstruksikan, dan menganjurkan kepada mitra tutur dengan melakukan suatu tindakan. Ditemukan sebanyak 8 fungsi tindak tutur direktif menasehati dalam tiga video *YouTube* CNN Indonesia. Berikut peneliti paparkan dua contoh hasil temuan tindak tutur direktif menasehati.

Kelestarian burung maleo dapat terjaga dengan mempertahankan habitat alami burung maleo. Habitat alami burung maleo, meliputi hutan tempat mencari makan testing ground atau tempat bertelur dan hutan koridor sebagai tempat penghubung antara hutan tempat mereka hidup dan meninggalkan telur.

Konteks tuturan berupa penyampaian yang dilakukan oleh seorang Produser Lapangan CNN Indonesia merupakan tindak tutur nasihat. Produser lapangan CNN Indonesia menasihati kepada penonton, jika ingin berkunjung ke habitat burung maleo agar tidak merusak ekosistem dan tetap melindungi habitat alaminya. Hal tersebut dibuktikan dengan kata “mempertahankan”, yang artinya berusaha untuk tetap menjaga dan melindungi. Tuturan yang disampaikan dengan intonasi sedang. Namun, dengan penekanan.

Lubang tempat telur penyu digali menggunakan tangan secara hati-hati agar telur tidak pecah.

Pada kata “hati-hati” merupakan jenis tindak tutur direktif menasihati. Konteks tindak tutur tersebut memberikan nasihat kepada penonton jika ke tempat penyu dan ingin mengambil penyu harus digali lubang tempat telur penyu, digali dengan menggunakan tangan secara hati-hati.

2. Tindak Tutur Representatif

Hasil analisis terhadap tiga video *YouTube* CNN Indonesia empat fungsi tindak tutur representatif, meliputi (1) tindak tutur menyebutkan, (2) tindak tutur memberitahukan, (3) tindak tutur menyarankan, dan (4) tindak tutur menunjukkan. Berikut peneliti paparkan temuan yang didapatkan.

a. Tindak Tutur Menyebutkan

Tindak tutur representatif menyebutkan merupakan tuturan yang diujarkan dengan maksud untuk menyebutkan, menerangkan beberapa jenis bentuk, mengeja, atau menuturkan berbagai bentuk informasi agar mengetahui informasi sejelas-jelasnya. Ditemukan sebanyak 23 fungsi tindak

tutur representatif menyebutkan dalam tiga video *YouTube* CNN Indonesia. Berikut peneliti paparkan dua contoh hasil temuan tindak tutur representatif menyebutkan.

Burung maleo umumnya diselimuti bulu berwarna hitam di bagian badan dan bulu berwarna putih kemerahan di bagian dada. Maleo jantan biasanya memiliki lingkaran berwarna oranye yang lebih ternak jika dibandingkan dengan maleo betina.

Konteks tuturan di atas yang dilakukan oleh produser lapangan CNN Indonesia merupakan fungsi tindak tutur representatif menyebutkan. Tindak tutur tersebut memiliki maksud untuk menyebutkan tentang ciri-ciri yang ada pada tubuh burung maleo. Ciri burung maleo jantan dengan betina sangatlah berbeda. Namun, pada umumnya burung tersebut memiliki bulu berwarna hitam dan di bagian dada berwarna putih kemerahan. Fungsi tindak tutur tersebut ialah menyebutkan karena untuk mengikat mitra tuturnya kepada kebenaran yang disampaikan penutur tentang perbedaan fisik dari burung maleo betina dan jantan.

Burung maleo betina secara kasatmata berukuran lebih besar daripada jantan di antara burung lainnya. Maleo tergolong unggas yang memiliki ukuran sedang dengan panjang tubuh rata-rata 55 sentimeter.

Tindak tutur tersebut merupakan tindak tutur representatif menyebutkan. Narator CNN Indonesia menuturkan tentang ukuran badan burung maleo. Pada konteks tuturan ini bahwa ukuran bentuk tubuh maleo betina dengan jantan berbeda, maleo betina lebih besar ukurannya daripada jantan. Fungsi tindak tutur tersebut ialah menyampaikan secara nyata yang dilihat oleh mata secara langsung dengan menyebutkan tentang bentuk tubuh dari burung maleo.

b. Tindak Tutur Memberitahukan

Tindak tutur memberitahukan merupakan tindak tutur yang disampaikan oleh penutur untuk memberikan informasi, mengabarkan, atau memberitakan sesuatu kepada mitra tutur agar mitra tutur dapat mengetahui informasi tersebut. Ditemukan sebanyak 17 fungsi tindak tutur representatif memberitahukan dalam tiga video *YouTube* CNN Indonesia. Berikut peneliti paparkan dua contoh hasil temuan tindak tutur representatif memberitahukan.

Kondisi geografis kepulauan dan suhu tropis menjadikan Sulawesi sebagai tempat ideal bagi maleo untuk hidup dan berkembang biak. Namun, kini sulit menemui keberadaan maleo di Pulau Sulawesi akibat jumlah populasinya yang menurun dari waktu ke waktu. Burung ini hanya dapat ditemui di beberapa tempat, salah satunya di lokasi konservasi kawasan ekosistem esensial di kawasan Gua Lemo, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

Bentuk kalimat di atas merupakan tindak tutur representatif memberitahukan. Konteks yang diujarkan oleh narator CNN Indonesia memberikan informasi kepada mitra penutur bahwa kondisi geografis di Sulawesi sangat cocok untuk perkembanganbiakan burung maleo karena iklim yang tropis. Penutur juga memberikan informasi tentang iklim yang tropis di Pulau Sulawesi juga dapat membuat populasi dan keberadaan burung maleo semakin menurun. Fungsi dari tindak tutur tersebut ialah memberikan informasi secara nyata kepada mitra tutur tentang kondisi yang ada di Pulau Sulawesi.

Setiap tahun masyarakat daerah Batui, Kabupaten Banggai melakukan seremoni malabo tumpe. Ritual adat yang telah dilakukan secara turun temurun ini, berupa penghantaran telur-telur maleo ke Kerajaan Banggai sebagai bentuk persembahan.

Fungsi tindak tutur pada kalimat di atas merupakan tindak tutur representatif memberitahukan. Maksud tindak tutur tersebut ialah penutur ingin menyampaikan informasi bahwa setiap tahun Kabupaten Banggai melakukan seremoni atau upacara adat istiadat yang bernama *malabo tumpe*. Fungsi tindak tutur ini penyampaian informasi untuk menyebarluaskan informasi tersebut kepada

masyarakat tentang ritual adat yang telah dilakukan secara turun-temurun di Kabupaten Banggai berupa penghantaran telur-telur burung maleo.

c. Tindak Tutur Menyarankan

Tindak tutur representatif menyarankan merupakan tuturan yang disampaikan oleh penutur untuk memberikan pendapatnya kepada mitra tutur dan menyampaikan saran berupa pesan kepada mitra tutur. Analisis fungsi tindak tutur ini sebanyak dua tuturan. Ditemukan sebanyak 11 fungsi tindak tutur representatif menyarankan dalam tiga video *YouTube* CNN Indonesia. Berikut peneliti paparkan dua contoh hasil temuan tindak tutur representatif menyarankan.

Kita lagi melihat habitat alami dari burung maleo, burung endemik yang ada di pulau Sulawesi. Jarak antara tempat ini dengan tempat aktivitas mereka di pagi hari, sekitar kurang lebih 40-50 meter. Dan ketika melihat aktivitas mereka ini, diwajibkan untuk tetap senyap agar tidak mengganggu kegiatan ataupun aktivitas nesting room mereka yang sedang dilakukan saat ini, karena memang nantinya mereka menaruh telur-telur mereka di lubang-lubang yang sudah mereka, seperti pagi hari ini.

Tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur representatif menyarankan yang ditandai dengan kalimat “Dan ketika melihat aktivitas mereka ini, diwajibkan untuk tetap senyap agar tidak mengganggu kegiatan ataupun aktivitas *nesting room* mereka yang sedang dilakukan saat ini, karena memang nantinya mereka menaruh telur-telur mereka di lubang-lubang yang sudah mereka, seperti pagi hari ini”. Penutur menyarankan kepada penonton atau masyarakat yang ingin berkunjung ke habitat burung maleo agar tidak berisik dan tidak mengganggu aktivitas dari burung maleo, sebab di pagi hari burung tersebut melakukan aktivitas *nesting room* atau meletakkan telur ke dalam lubang. Fungsi dari tindak tutur ini ialah menyampaikan pesan agar tetap kondusif ketika ingin berkunjung ke habitat burung maleo.

Menurut Koordinator Lapangan Konservasi Alto Agustian, kelestarian burung maleo dapat terjaga dengan mempertahankan habitat alami burung maleo.

Tuturan ini dituturkan oleh Koordinator Lapangan Konservasi Alto ialah Agustian termasuk tindak tutur representatif menyarankan. Tindak tutur ini diujarkan untuk menyarankan kepada masyarakat Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah dan juga masyarakat Indonesia agar tetap dan selalu menjaga habitat alami dari burung maleo. Fungsi dari tindak tutur ini ialah memberikan pesan kepada masyarakat untuk melestarikan burung maleo dan mempertahankan habitat alaminya, karena burung tersebut termasuk kategori burung yang dilindungi dan sebagai cagar alam Indonesia.

d. Tindak Tutur Menunjukkan

Tindak tutur menunjukkan merupakan tindak tutur yang diungkapkan oleh penutur dengan maksud mengungkapkan, meyakinkan, membuktikan, atau menentukan apa yang dipercaya kepada mitra tutur melalui tuturannya. Ditemukan sebanyak 23 fungsi tindak tutur representatif menunjukkan dalam tiga video *YouTube* CNN Indonesia. Berikut peneliti paparkan dua contoh hasil temuan tindak tutur representatif menunjukkan.

Berbeda dengan burung lain, burung maleo tidak mengerami telur-telurnya sebab maleo mengandalkan panas bumi dan matahari untuk menetas telur mereka secara alami.

Tuturan kalimat di atas merupakan bentuk tindak tutur representatif menunjukkan. Konteks tuturan tersebut penutur memberitahu kepada mitra tutur mengenai perbedaan cara burung maleo dengan burung lainnya ketika bertelur. Maksud tuturan di atas ketika penutur memberitahu bagaimana telur menetas bayi maleo akan keluar dari lubang pasir tanpa ditemani sang induk, di sinilah kehidupan maleo kecil dimulai dengan kondisi fisik yang sudah sempurna dan sudah mampu untuk terbang. Namun, harus bertahan hidup sendirian. Fungsi tindak tutur ini ialah membuktikan

secara langsung bagaimana burung maleo bertelur dan bagaimana burung tersebut bertahan hidup sendiri di tengah teriknya panas matahari.

Telur burung maleo berukuran lebih besar jika dibandingkan unggas lain, sebagai gambaran satu butir telur maleo berukuran lima kali lebih besar dari telur ayam.

Menerangkan bahwa telur burung maleo berukuran lebih besar dibandingkan unggas lain merupakan bentuk tindak tutur menunjukkan. Konteks tindak tutur tersebut produser lapangan CNN Indonesia mendeskripsikan satu ukuran telur burung maleo lima kali lebih besar dari telur ayam. Fungsi tindak tutur ini adalah mengungkapkan penggambaran ukuran dari telur burung maleo.

Pemanfaatan Hasil Penelitian

Penelitian tindak tutur direktif dan tindak tutur representatif dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia dapat dikaitkan dan digunakan dengan membuat bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia SMP Kelas VIII materi teks berita. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui setiap tuturan yang diujarkan oleh pembawa acara berita, produser lapangan berita, dan narasumber berita. Informasi yang dibahas dalam teks berita adalah suatu informasi atau peristiwa yang berkaitan dengan informasi yang faktual (nyata), informasi dan peristiwa yang sedang hangat dibicarakan (aktual), serta fenomenal di masyarakat. Teks berita merupakan suatu teks yang penyajiannya berupa fakta secara akurat dan aktual dengan menyampaikan informasi yang penting atau fenomenal sehingga dapat mempengaruhi pembaca untuk dapat memahaminya dengan bijak dan kritis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini akan dijadikan pembuatan bahan ajar untuk direkomendasikan dan dimanfaatkan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Tindak tutur merupakan suatu tuturan yang dilakukan dengan tindakan yang dilakukan oleh penutur untuk menyampaikan informasi atau meminta sesuatu kepada mitra tutur. Siaran *YouTube* CNN Indonesia merupakan salah satu media massa yang berfungsi menyampaikan suatu informasi berupa berita secara audiovisual. Di dalam berita yang ditayangkan oleh siaran *YouTube* CNN Indonesia beraneka ragam, seperti pendidikan, politik, agama, sosial, budaya, ekonomi, dan hiburan. Dengan demikian, banyaknya tuturan pada siaran *YouTube* CNN Indonesia oleh pembawa acara berita, produser lapangan berita, dan narasumber dapat menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat dan menambah wawasan seseorang, terutama siswa dan guru.

Materi teks berita jenjang SMP Kelas VIII terdapat di Semester Gasal Kurikulum 2013 dalam Kompetensi Dasar KD 3.1, KD 4.1, KD 3.2, dan KD 4.2. Dalam RPP bahasa Indonesia jenjang SMP Kelas VIII yaitu; Kompetensi Dasar (KD) 3.1 siswa diminta untuk mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca, kemudian Kompetensi Dasar 4.1 menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar. Kompetensi Dasar 3.2 siswa diminta untuk menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita, kemudian Kompetensi Dasar 4.2 menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).

Keempat kompetensi dasar tersebut, dengan menggunakan data tindak tutur dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia sebagai tambahan untuk membuat suatu bahan ajar teks berita. Bahan ajar ini dilengkapi dengan materi teks berita, yaitu pengertian teks berita, fungsi dan jenis berita, unsur dan struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, merancang dan menulis teks berita, serta contoh teks berita. Dalam bahan ajar ini, dapat membantu siswa untuk menambah ilmu pengetahuan sehingga wawasannya menjadi luas. Selain itu, bahan aja ini juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk guru dapat menerapkan penggunaan fungsi tindak tutur direktif dan tindak tutur representatif dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia sebagai bahan ajar teks berita.

Adapun penyusunan handout mengaplikasikan dari penyusunan *handout* Karim (2022); Karim, et al., (2023). Berikut rincian proses penyusunan *handout* yang peneliti susun.

1. Menentukan kurikulum yang akan digunakan.
2. Menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).
3. Menjelaskan indikator pembelajaran.
4. Menentukan tujuan pembelajaran.
5. Menentukan kegiatan pembelajaran.
6. Menyiapkan materi pembelajaran teks berita. Materi pembelajaran yang akan dibuat dalam *handout* meliputi: pengertian teks berita, fungsi dan jenis berita, unsur dan struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, serta merancang dan menulis teks berita.
7. Membuat teks berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita yang akan disajikan sebagai contoh teks berita.
8. Penilaian *handout*.
9. Perbaikan *handout*.
10. Rekomendasi *handout*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis tindak tutur direktif dan representatif dalam tiga siaran *YouTube* CNN Indonesia dapat disimpulkan bahwa ditemukan empat fungsi tindak tutur direktif dan empat fungsi tindak tutur representatif. Empat fungsi tindak tutur direktif yang ditemukan, meliputi 10 tindak tutur meminta, 37 tindak tutur bertanya, 6 tindak tutur perintah, dan 8 tindak tutur menasehati. Empat fungsi tindak tutur representatif yang ditemukan, meliputi 23 tindak tutur menyebutkan, 17 tindak tutur memberitahukan, 11 tindak tutur menyarankan, dan 23 tindak tutur menunjukkan. Hasil penelitian dimanfaatkan sebagai bahan ajar teks berita jenjang SMP Kelas VIII. Informasi atau peristiwa yang dibahas dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia akan dihubungkan dengan materi teks berita. Relevansi fungsi tindak tutur direktif dan representatif terhadap teks berita, yaitu memiliki informasi yang faktual (fakta) serta fenomenal atau peristiwa sedang hangat dibicarakan dan terjadi di masyarakat (aktual). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui setiap tuturan yang diucapkan oleh pembawa acara berita, produser lapangan berita, dan narasumber berita.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan hasil penelitian ini sebagai penelitian relevan dalam bidang linguistik, terutama yang berhubungan dengan pragmatik dan tindak tutur. Selain itu, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan lebih spesifik dan lebih mendalam mengenai analisis tindak tutur direktif dan representatif dalam siaran *YouTube* CNN Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada kedua orangtua, dosen pembimbing, dan Civitas Akademika Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, E. P., A Koagouw, F. V. I., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 4–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25560>
- CNNIndonesia. (2021). *Menyambung Asa di Desa Tak Berlistrik*. <https://www.youtube.com/watch?v=OXpUXjXZKug&t=40s>
- CNNIndonesia. (2022a). *Eksotisme Semenanjung Timur Sulawesi*.

- https://www.youtube.com/watch?v=StxF_tVdFKw&t=197s
CNNIndonesia. (2022b). *Pro & Kontra Rencana Kenaikan Harga BBM Bersubsidi*.
<https://www.youtube.com/watch?v=17rt7DJVZJU>
- Hartati, D., & Karim, A. A. (2023). Identitas Kuliner Nusantara dalam Kumpulan Puisi Aku Lihat Bali Karya Mas Triadnyani. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 12(1), 24–36.
- Hartati, D., Kurniasih, K., & Karim, A. A. (2023). Kajian Ekologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen Tentang Desir Karya Gladhys Elliona. *JURNALISTRENDI: JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN*, 8(1), 20–30.
<https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v8i1.1471>
- Jumriah. (2023). Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Wihdatul Ummah Kolaka dalam Menentukan Unsur-Unsur Teks Berita. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 1449–1460.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Pemanfaatan Teks Sastra Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter. *KOLASE*, 1(2), 56–68.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/kolase/article/view/8800>
- Karim, A. A., & Meliasanti, F. (2022). Religiositas Alam dalam Kumpulan Puisi Hujan Meminang Badai Karya Tri Astoto Kodarie. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(1), 63. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v12i1.41424>
- Karim, A. A., & Wardani, A. I. (2022). Pemanfaatan Teks Drama Sebagai Penanaman Karakter Pada Kelas Hybrid. *Seminar Nasional 2022 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1, 242–250.
- Karim, A. A., Firdaus, M. Y., Dewi, R. K., Yuliani, Y., & Hartati, D. (2021). Pemanfaatan Metode Impresif Terhadap Proses Pengembangan Karakter Siswa. *SeBaSa*, 4(2), 152–166.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29408/sbs.v4i2.3947>
- Karim, A. A., Mujtaba, S., & Hartati, D. (2023). Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Cerita Rakyat Karawang Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Al Muhajirin Tegalwaru. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 47–58.
- Karim, A. A. (2022). *Kajian Struktur dan Konteks dalam Cerita Rakyat Mbah Bongkok serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Cerita Rakyat Jenjang SMP*. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Khairina, A. M. N. (2020). *Tindak Tutur Direktif, Representatif, dan Ekspresif pada Artikel Rubrik Wawancara dalam Surat Kabar Online Tirto.id Edisi Tahun 2019*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Maesaroh, S. (2017). Tindak Tutur Direktif Langsung Literal Guru pada Pembelajaran Teks Eksposisi di Kelas X IPS-3 SMA Negeri 3 Boyolali (Literal Directive Speech Act in Exposition Text Learning in Class X IPS-3 SMA Negeri 3 Boyolali). *Jalabahasa*, 13(2), 109–120.
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306–2315. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2474>
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek #ProsaDiRumahAja. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1315–1322. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2143>
- Pratiwi, W. D., & Karim, A. A. (2022). Retorika Pembawa Acara X Factor Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 953–971. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.3057>
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3531–3540.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2655>

Widyastuti, I., & Utomo, A. P. Y. (2020). Tindak Tutur Direktif, Ekspresif, Deklarasi Dalam Video Channel Youtube Kisah Tanah Jawa Pada Episode Gerbang Antar Dimensi Bulan Februari 2020. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia Dan Pembelajaran, 7(1), 85–95.*